



KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA GURU DI SD GMIM VII TOMOHON

Marcella Malangkading, Marien Pinontoan, Widdy H.F Rorimpandey

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Manado,

E-mail : pinontoan.marien@yahoo.com, widdyrorimpandey@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SD GMIM VII Tomohon. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas VI dan guru kelas II. Tempat penelitian di SD GMIM VII Tomohon. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan wawancara observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah sebagai edukator, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Sebagai manajer kepala sekolah mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik, konseptual, senantiasa berusaha menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah. Kepala sekolah sebagai administrator, memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumen seluruh program sekolah. Sebagai supervisor, kepala sekolah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan.

Kata kunci: kemampuan manajerial, kepala sekolah, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu organisasi di instansi pendidikan lebih khususnya sekolah/madrasah tentu banyak masalah yang timbul. Masalah-masalah itu mencakup berbagai aspek contohnya; kualitas siswa yang masih rendah, tenaga pendidik yang belum maksimal dalam mendidik dan mengajar. Biaya pendidikan yang mahal, dan pelaksanaan UU tentang pendidikan yang masih belum maksimal. Untuk menyelesaikan berbagai masalah tersebut tentu diperlukan upaya dari berbagai pihak mulai dari pemerintah, pihak sekolah maupun oleh para pemangku kepentingan. Salah satu masalah yang pendidikan yang muncul disekolah adalah tentang tenaga pendidik. Masih banyak guru-guru yang belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Sementara guru merupakan tonggak utama dalam pelaksanaan pendidikan yang ada di instansi sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah ini tergantung dari kemampuan manajerial kepala sekolah. Masalah bisa di tangani dan diselesaikan dengan baik jika kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang baik. Pentingnya manajemen yang baik dalam menjalankan suatu organisasi sekolah bisa sangat berpengaruh kualitas pendidikan yang ada di sekolah, seperti halnya yang disampaikan oleh Abdul Choliq 2011:3“Manajemen pendidikan dapat di definisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasikan, pimpinan, pengendalian tenaga pendidik,

sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan”. Kaitannya dengan hal ini, ia mampu mengatur dan mengelola tenaga guru yang ada. Sesuai tidaknya guru tertentu mengajar di kelas dan mampu tidaknya guru tersebut mengajar dengan beban kerja yang diberikan seperti halnya yang terjadi di SD GMIM VII Tomohon dengan jumlah siswa keseluruhan 211, hal itu tak sebanding dengan jumlah guru 11 orang terdiri dari guru PNS 9 orang dan guru honorer 2 orang. Hal ini dinilai sangat memberatkan guru dalam mengajar sehingga mempengaruhi kualitas mengajar. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Guru di SD GMIM VII Tomohon”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil analisis dan deskripsi yang jelas dan rinci tentang:

1. Perencanaan pembagian tugas guru oleh kepala sekolah di SD GMIM VII Tomohon.
2. Pelaksanaan pembagian tugas guru oleh kepala sekolah di SD GMIM VII Tomoho.
3. Pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SD GMIM VII Tomohon.

Yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritik
Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang

tertarik untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan proses manajemen di sekolah yang ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah: peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan sekolah atau para pengambil kebijakan yang berhubungan langsung dengan sekolah. Oleh sebab itu diharapkan hasil peneliti ini bisa jadi masukan ataupun informasi tentang bagaimana pelaksanaan pengelolaan tenaga pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah.
- b. Bagi Pihak Pendidikan Kristen di Tingkat Kota : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun informasi bagi pihak terkait mengenai tenaga pendidik di sekolah yang di maksud sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk analisis jabatan dikemudian hari.

KAJIAN TEORI

a .Pengertian Manajemen

Manajemen sebagai proses kerja sama antara dua atau lebih untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Hal ini sesuai pendapat dari Abdul Choliq 2011 : 2. Mengutip pendapat para ahli tentang pengertian manajemen “ialah mengelola orang-orang,

pengambilan keputusan, proses, pengorganisasian dan memakai sumber-sumber menyelesaikan tujuan yang telah di tentukan.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi pertama yang dimiliki oleh kepala sekolah adalah fungsi perencanaan, fungsi perencanaan ini merupakan fungsi penting dari kepala sekolah, karena kepala sekolah dituntut untuk mampu dan juga handal dalam memanagerial setiap kegiatan, dan juga perangkat yang berada di dalam lingkungan sekolah. Selanjutnya fungsi-fungsi manajemen menurut G.R Tery 2011 : 10 adalah perencanaan *planing* yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian *organization* yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahlian dalam pekerjaan yang sudah direncanakan. Penggerakan *actuating* yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan organisasi sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. Pengawasan *controlling* yaitu untuk mengawasi apakah gerakan organisasi ini sesuai dengan rencana atau belum, serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien

tanpa ada yang melenceng dari rencana.

c. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah.

Seorang kepala sekolah, disamping harus mampu melaksanakan proses manajemen yang merujuk pada fungsi-fungsi manajemen, juga diuntut untuk memahami sekaligus menerapkan seluruh subsntansi kegiatan pendidikan, Wayan Koster 2016 : 2 mengemukakan “ Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan menjabarkan sumber daya sekolah untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, kepala sekolah sebagai administrasi sebagai manajer perencanaan dan pemimpin pengajaran, dan mempunyai tugas untuk mengatur, mengorganisir dan pemimpin keseluruhan pelaksanaan tugas-tugas pendidikan di sekolah.

Konsep Kepala Sekolah.

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah yang menjadi pimpinan di sekolah untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Menurut Mulyono 2015 kepemimpinan merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara

efektif dengan para guru dengan situasi kondusif.

b. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang diberi tugas oleh pemerintah atau yayasan untuk memimpin di sekolah yang ada. Kepala sekolah yang bertanggung jawab mengelola, merencanakan dan melaksanakan administrasi di suatu sekolah, untuk itu kepala sekolah harus memiliki kemampuan profesional untuk menjalankan tanggung jawab diserahkan kepadanya selaku unit kehadiran murid. Namun saat ini persetujuan No 19 Tahun 2019 kepala sekolah bukan lagi tugas tamba ketika seorang kepala sekolah tidak mampu menjalankan fungsi perencanaan dengan baik, maka hal ini akan menyebabkan perjalanan sekolah tersebut terganggu, dan tentu saja akan berdampak buruk bagi sekolah itu sendiri dan akan menjadi penyebab terjadinya tindakan penyalagunaan kewenangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sujarweni 2014 : 19 penelitian kualitatif adalah “ penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Subjek penlitian adalah kepala, sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas tinggi dan guru kelas rendah. Prosedur dan teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data

Tahap 1 : Orientasi-Observasi

Observasi awal dilakukan peneliti untuk melihat dan mengetahui masalah apa yang ada dilokasi penelitian yang berhubungan dengan kegiatan manajerial kepala sekolah dalam mengelola pembagian tugas guru di SD GMIM VII Tomohon.

Tahap II : kunjungan lapangan-wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber yang terkait dengan penelitian kualitatif.

Tahap III pengolahan data- analisis data dan studi dokumentasi.

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data dan studi dokumentasi hasil ini dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dan literatur yang sesuai dengan peneliti, yaitu dengan melihat data-data transkrip atau arsip dan catatan yang di SD GMIM VII Tomohon

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diambil dari uraian tentang perencanaan pembelajaran yang ada di SD GMIM VII Tomohon.

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Perencanaan pembelajaran dirancang untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga guru harus mengikuti

sistem pembelajaran telah di tentukan oleh sistem yang berlaku di SD GMIM VII Tomohon. Salah satunya yaitu guru membuat perencanaan atau program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah di tetapkan oleh sekolah. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SD GMIM VII Tomohon yang telah dibuat oleh guru kelas rendah tinggi mengatakan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya adalah proses penerjemahan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru yakni program penyusunan alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Choliq (2011:2) *Pengantar Manajemen*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa .
- Abdul Choliq (2011:3) *Pengantar Manajemen*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa
- G. R Terry (2010:16) *Dasar-dasar Manajemen..* Jakarta PT Bumi Aksara.
- Hidayat Amir (2010:10). *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu,Teori dan Solusi*. Yogyakarta : Amara Books
- Henry Fayol (2012). *Manajemen Personalia Sumber Daya*

Manusia Edisi Pertama.
Yogyakarta: BPFE

Kartono (2011) *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada. Alwi Suddin.

Krik dan Miller. (2012) *Validity and Qualitative Research*. Beverly Hills. A. Sage

Mulyono, (2015) *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikti.

Meleong (2007:324). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2012. *Prakter Penelitian*. 2012. Bandung PT

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 13 Tahun 2007. Tentang Supervisi Akademik Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah .

Robbins.2014, *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat

Richard L. Daft (2015:27). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Rivai. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yin(2012:133) . *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Yahya 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya